

BAB V

PENUTUP

Untuk menutup penelitian ini, penulis akan menyimpulkan temuan-temuan yang telah digali berdasarkan arahan kerangka pemikiran yang terdapat di Bab I dan data pengamatan sekunder yang telah dijabarkan dalam Bab II dan III, yang secara keseluruhan lalu dipadukan dan dianalisis dalam Bab IV.

5.1. Kesimpulan

Mengacu kembali pada pertanyaan penelitian yang mencoba mencari akar permasalahan yang menyebabkan konflik antara Pemerintah Indonesia dan OPM tidak kunjung mereda dan justru kembali terulang pada tahun 2018-2019, PSC membantu menjawab pertanyaan ini dengan menitikberatkan pada logika rasa frustrasi atas deprivasi kebutuhan akan mengarah kepada agresi. OAP sendiri merupakan suku majemuk yang berada pada negara yang juga bermasyarakat majemuk. Meski demikian, berbeda dengan NKRI yang rawan akan ancaman disintegrasi karena kemajemukannya, dalam hal ini, OAP yang tadinya hidup harmonis di tengah kemajemukannya malah terpecah sebab pengaruh kebijakan Indonesia yang mencoba untuk menyamaratakan sebagian aspek perbedaan keduanya. Dampak berupa kebutuhan yang tidak terpenuhi dan cenderung merampas hak dasar OAP karena berbagai kekerasan atau ketidakadilan pada bidang politik, keamanan, ekonomi, dan sosial-budaya dari waktu ke waktu justru memantik nasionalisme sekelompok OAP untuk menguatkan pergerakan OPM.

Dari aspek *hard power* atau kekuatan, Indonesia seharusnya mampu menopang kebutuhan WNI berdasarkan predikat yang dimilikinya di dunia. Namun secara *soft power* atau kemampuan, Indonesia masih kurang persiapan dan pengalaman dalam mengelola negara populasi majemuk yang tersebar di wilayah yang luas dan juga terpisahkan oleh lautan. Berdasarkan prioritas politik luar negerinya, Pemerintah Indonesia yang lebih mengutamakan citra dan tidak memenuhi kewajiban negara untuk menyejahterakan rakyatnya. Dengan sendirinya, poin-poin tersebut sudah sejajar dengan prasyarat dalam ditetapkannya PSC dalam kasus Papua Barat.

Namun terlebih dari itu, kasus Papua Barat secara alur dinamika juga memperjelas kehadiran PSC di dalamnya. Diawali dari manuver oleh segala gerakan OPM yang dilakukan secara damai dengan fokus untuk memperluas *awareness* mengenai ketidakadilan di Papua Barat; tindakan ini ditanggapi oleh Pemerintah Indonesia dengan kebijakan kontrol militer, pemekaran wilayah, dan kegagalan Otsus yang memperdalam kekecewaan dan keluhan OPM; Untuk menggambarkan keluhan kesah tersebut, lalu OPM melakukan serangan balasan terhadap pemerintah; Dan diakhiri dengan pemerintah yang terkejut akan serangan ini lalu mengerahkan aparat keamanan lagi untuk ‘menertibkan’ OPM. Perbedaan pandangan antara keduanya terhadap apa yang menjadi masalah dan bagaimana penyelesaian yang tepat ini lalu membentuk *enemy perceptions* yang mempersulit proses resolusi konflik secara keseluruhan karena menyangkut kemauan (*willingness*) dan keyakinan (*faith*) kepada satu sama lain. Dari sana terbentuk juga *rival nationalism* yang ditunjukkan oleh OPM yang melihat

urgensi untuk maju dan melindungi apa yang tersisa dari Papua Barat. Namun, Pemerintah Indonesia justru melihat OPM sebagai kelompok separatis radikal. Hal ini tentu melanggengkan konflik berlarut-larut hingga saat ini.

Meski demikian, setelah bertahun-tahun lamanya, hubungan antara Pemerintah Indonesia semakin memburuk dengan eskalasi kekerasan yang terjadi pada tahun 2018-2019. Diketahui jika kekecewaan dan keluhan yang telah tertampung sekian lama ditambah penuduhan pembunuhan yang dilanjutkan dengan terliputnya lingkup diskriminasi yang ditujukan kepada mahasiswa Papua Barat, mengundang protes OPM dan masyarakat Indonesia dalam skala yang lebih besar dari sebelumnya. Kekerasan di sini digunakan karena ketidaksetaraan dan juga struktur kekuatan politik yang belum bisa menyediakan alternatif lain yang mampu memaksa pihak lawannya untuk berhenti dan mendengar apa yang dihendaki oleh Pemerintah Indonesia atau OPM. Hal ini memperlihatkan OPM hingga taraf tertentu telah kehilangan keyakinan terhadap jalan keluar masalah dengan seluruh bagian dari NKRI. Hingga titik meledaknya amarah OPM tersebut, Otsus yang diharapkan dapat melonggarkan ketegangan yang terjadi dalam hubungan Pemerintah Indonesia dan OPM, tidak berperan banyak terhadap kondisi hidup OPM dan justru menjadi arus besar yang merusak rasa *mistrust* antara keduanya. Hal ini dilandasi oleh kurangnya komunikasi 2 arah untuk meluruskan arti kesejahteraan yang berbeda antara keduanya dan memfasilitasi keluhan yang berkaitan dengan kontribusi aktor internasional yang merumitkan penyelesaiannya.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan tersebut, penulis mengusulkan beberapa buah pikiran yang, bilamana belum, patut dipertimbangkan oleh tim yang sedang mengupayakan dialog Papua Damai antara OPM dan Pemerintah Indonesia:

1. Sekiranya Pemerintah Indonesia dan OPM harus mampu menerima fakta bahwa konflik yang telah berlangsung selama lebih dari setengah abad lamanya ini tidak akan teresolusi dengan instan, namun bertahap. Secara keseluruhan, proses penyelesaiannya akan bergantung pada komitmen kedua belah pihak untuk tetap berkooperasi jika dihadapkan oleh rasa frustrasi atas perkembangan proses yang stagnan atau mundur sekalipun.
2. Keperluan untuk mengevaluasi dan menyusun kembali alur pelaksanaan kebijakan Otsus sebagai pendekatan masalah yang inklusif dan terintegrasi. Di dalamnya, proses harus menempuh dialog yang dilakukan oleh seluruh kelompok terkait dan terpengaruh dengan bantuan pihak ketiga yang netral terlebih dahulu supaya bisa menjamin kelancaran iklim dialog yang produktif. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki komunikasi; menetapkan batasan dan keluhan di bidang politik, keamanan, ekonomi, dan sosial-budaya dari lingkup *grassroot* hingga internasional; serta menyesuaikan ekspektasi untuk membangun keyakinan terhadap satu sama lain bahwa masalah ini sebenar-sebenarnya mampu diselesaikan. Berangkat dari sana, baru dilakukan pembangunan berlandaskan kesejahteraan yang telah disepakati. Di saat yang bersamaan pula

diharapkan kerja sama internasional atau yang Azar sebut '*development diplomacy*' yang akan menjalankan tugas pengamat yang memastikan pelaksanaan kebijakan ini berjalan selancar mungkin. Terlebih, di sini juga membahas bagaimana menindaklanjuti perusahaan internasional yang telah menetap di atas tanah leluhur OAP. Rangkaian proses ini diharapkan bisa sepenuhnya mengubah cara diperlakukannya dari konflik ini, menyurutkan kontradiksi yang menyebabkan berlarut-larutnya konflik Papua Barat, dan memperbaiki persepsi buruk terhadap satu sama lain.

3. Pastinya mengurangi ketergantungan Pemerintah Indonesia terhadap manuver militer, mengingat bahwa kehadiran negara yang melekat dalam aparat keamanan merupakan pemicu *memoria passionis* yang akan menghidupkan kembali rasa murka OPM terhadap tindakan represif di masa lampau. Untuk meminimalisir kemungkinan langkah impulsif tersebut, dibutuhkan keterlibatan lebih banyak kelompok individu yang berlaku sebagai *fresh pairs of eyes* dalam melihat dan memberikan masukan kepada para pembuat keputusan. Anggapan ini didasari oleh asumsi bahwa ketergantungan yang selalu mengambil langkah yang sama sejak Orde Baru mungkin juga disebabkan oleh keterlibatan aktor-aktor lama yang memang sudah jemu akan kasus Papua Barat sejak era tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bakry, Umar Suryadi. *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Pustaka Pelajar, 2015.
- Brown, Michael E. *Nationalism and Ethnic Conflict*. Cambridge, Mass: MIT Press, 2001.
- Bryman, Alan. *Social Research Methods*. Oxford: Oxford University Press, 2016.
- Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta, Indonesia: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Buzan, Barry. "National Security and the Nature of State." Essay. In *People, States, & Fear: An Agenda for International Security Studies in the Post-Cold War Era*, 2nd ed. Brighton, Sussex, UK: Wheatsheaf Books, 1983.
- Center for International Forestry Research. *Serial Seminar Daring: Menyelamatkan Hutan Papua Transisi Menuju Pemanfaatan Optimal Hasil Hutan Bukan Kayu, Jasa Ekosistem Hutan, Dan Tanaman Obat*. Center for International Forestry Research. Center for International Forestry Research. Accessed April 2021. <https://www.cifor.org/wp-content/uploads/2020/10/TOR%20Seminar%20Online%20Berseri%20-%20Hutan%20Jasa%20Ekosistem%20Papua%2010.pdf>.
- Cribb, Robert B., and Michele Ford. *Indonesia Beyond the Water's Edge: Managing an Archipelagic State*. Institute of Southeast Asian Studies, 2009.
- Darajati, Wahyuningsih, Endah Murniningtyas, Effendy S. Sumardja, Wahyuningsih Darajati, Sudhiani Pratiwi, Ersya Herwinda, Antung Deddy Radiansyah, et al. *Indonesian Biodiversity: Strategy and Action Plan 2015-2020*. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, 2016. https://www.bappenas.go.id/files/publikasi_utama/Dokumen_IBSAP_2015-2020.pdf.
- Davies, John, and Edy Kaufman. *Second Track/Citizens' Diplomacy: Concepts and Techniques for Conflict Transformation*. Lanham, MD: Rowman & Littlefield, 2003.
- Elisabeth, Adriana, Aisah Putri Budiatri, Amorisa Wiratri, Cahyo Pamungkas, and Wilson. *Updating Papua Road Map: Peace Process, Youth Politics, and Papuan Diaspora*. Translated by Abellia Anggi Wardani. Jakarta, Indonesia: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), 2017.
- Heidbüchel, Esther. *The West Papua Conflict in Indonesia: Actors, Issues and Approaches*. Wettenberg: J & J Verlag, 2007.
- Kementerian Luar Negeri RI. *Rencana Strategis 2015-2019*. Kementerian Luar Negeri RI. Kementerian Luar Negeri RI, 2019.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Peningkatan Akses Dan Mutu Pendidikan Tingkat Sekolah Dasar Di Provinsi Papua Dan Papua Barat*, 2018.
- Kementerian Pertahanan RI. *Buku Putih Pertahanan Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Departemen Pertahanan, 2008. Mason, Jennifer. *Qualitative Researching*. 2nd ed. Los Angeles: SAGE Publication, 2002.
- Ramsbotham, Oliver, Tom Woodhouse, and Hugh Miall. *Contemporary Conflict Resolution: The Prevention, Management, and Transformation of Deadly Conflicts*, 2005.
- Rex, John. *Theories of Race and Ethnic Relations*. Cambridge: Cambridge Univ. Press, 1999.
- Rice, Edward Earl. *Wars of the Third Kind: Conflict in Underdeveloped Countries*. Berkeley, California: University of California Press, 1990.
- Sudira, I Nyoman, Cahyo Pamungkas, Fachri Aidulsyah, Elvira Rumkabu, and Yuliana Langowuyo. *Pembangunan, Marginalisasi, Dan Disintegrasi Papua*. Jakarta, Indonesia: IMPARSIAL, the Indonesian Human Rights Monitor, 2020.
- Widjojo, Muridan S., Adrian Elisabeth, Amiruddin, Cahyo Pamungkas, and Rosita Dewi. *Papua Road Map: Negotiating the Past, Improving the Present, and Securing the Future*. Jakarta, Indonesia: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), 2008.

Artikel Jurnal

- Allard K. Lowenstein International Human Rights Clinic. "Indonesian Human Rights Abuses in West Papua: Application of the Law of Genocide to the History of Indonesian Control," April 2004, 1–74.
- Anderson, Kjell. "Colonialism and Cold Genocide: The Case of West Papua." *Genocide Studies and Prevention* 9, no. 2 (2015): 9–25. <https://doi.org/10.5038/1911-9933.9.2.1270>.
- Azar, Edward E., and Chung In Moon. "Managing Protracted Social Conflicts in the Third World: Facilitation and Development Diplomacy." *Millennium: Journal of International Studies* 15, no. 3 (1986): 393–406. <https://doi.org/10.1177/03058298860150030601>.
- Azar, Edward E., and Nadia Farah. "The Structure of Inequalities and Protracted Social Conflict: A Theoretical Framework." *International Interactions* 7, no. 4 (1981): 317–35. <https://doi.org/10.1080/03050628108434558>.
- Azar, Edward Earl, and Nadia Farah. "The Structure of Inequalities and Protracted Social Conflict: A Theoretical Framework." *International Interactions* 7, no. 4 (1981): 317–35. <https://doi.org/10.1080/03050628108434558>.

- Azar, Edward Earl, Paul Jureidini, and Ronald McLaurin. "Protracted Social Conflict: Theory and Practice in the Middle East." *Journal of Palestine Studies* 8, no. 1 (1978): 41–60.
- Basyar, M. Hamdan. "Peran Elit Lokal Dalam Reintegrasi Gerakan Aceh Merdeka (GAM) Pasca MoU Helsinki." *Jurnal Penelitian Politik LIPI* 5, no. 1 (2016): 95–107.
- Besley, Timothy, and Torsten Persson. "The Logic of Political Violence." *The Quarterly Journal of Economics* 126 (2011): 1411–45. <https://doi.org/10.1093/qje/qjr025>.
- Bosi, Lorenzo, and Stefan Malthaner. "Political Violence." Essay. In *The Oxford Handbook of Social Movements*, edited by Donatella Della Porta and Mario Diani, 439–51. Oxford, United Kingdom: Oxford University Press, 2015.
- Cingranelli, David, Skip Mark, Mark Gibney, Peter Haschke, Reed Wood, and Daniel Arnon. "Human Rights Violations and Violent Internal Conflict." *Social Sciences* 8, no. 2 (2019): 41–74. <https://doi.org/10.3390/socsci8020041>.
- Davies, John, and Edy Kaufman. *Second Track/Citizens' Diplomacy: Concepts and Techniques for Conflict Transformation*. Lanham, MD: Rowman & Littlefield, 2003.
- Elisabeth, Adriana. "Dimensi Internasional Kasus Papua," 2006, 43–65.
- Federico, Christopher M., and Pierce D. Ekstrom. "The Political Self: How Identity Aligns Preferences with Epistemic Needs." *Psychological Science* 29, no. 6 (2018): 901–13. <https://doi.org/10.1177/0956797617748679>.
- Galtung, Johan. "Cultural Violence." *Journal of Peace Research* 27, no. 3 (August 1990): 291–305.
- Galtung, Johan. "Twenty-Five Years of Peace Research: Ten Challenges and Some Responses." *Journal of Peace Research* 22, no. 2 (1985): 141–58.
- Gault-Williams, Malcolm. "Organisasi Papua Merdeka: The Free Papua Movement Lives." *Bulletin of Concerned Asian Scholars* 19, no. 4 (1987): 32–43. <https://doi.org/10.1080/14672715.1987.10409792>.
- Gietzelt, Dale. "The Indonesiaization of West Papua." *Oceania* 59 (1989): 201–21.
- Hematang, Felani Angela Rosalia, Rodon Pedrason, and Bambang Wahyudi. "Diplomasi Pertahanan Indonesia Di Negara Kawasan Pasifik Selatan Terkait Internasionalisasi Separatisme Papua Guna Menjaga Kedaulatan Indonesia." *Jurnal Diplomasi Pertahanan* 5, no. 2 (August 2019): 87–107.
- Khan, Shahid N. "Qualitative Research Method: Grounded Theory." *International Journal of Business and Management* 9, no. 11 (2014): 224–33. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v9n11p224>.

- Kusmana, Cecep, and Agung Hikmat. "The Biodiversity of Flora in Indonesia." *Journal of Natural Resources and Environmental Management* 5, no. 2 (December 2015): 187–98. <https://doi.org/10.19081/jpsl.5.2.187>.
- Leadbeater, Maire. "Media Blind Spot over West Papua." *Pacific Journalism Review : Te Koako* 14, no. 1 (April 1, 2008): 168–75. <https://doi.org/10.24135/pjr.v14i1.932>.
- Libarona, Iñigo Urrutia. "Territorial Integrity and Self-Determination: The Approach of the International Court of Justice in the Advisory Opinion on Kosovo." *REAF - Journal of Self-Governance*, no. 16 (October 16, 2012): 107–40.
- Maulida, Faishal Hilmy. "Hitam Putih PRRI-Permesta: Konvergensi Dua Kepentingan Berbeda 1956-1961." *Paradigma Jurnal Kajian Budaya* 8, no. 2 (2018): 174–85. <https://doi.org/10.17510/paradigma.v8i2.180>.
- Nordholt, Nico Schulte. "Indonesia, a Nation-State in Search of Identity and Structure." *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde* 157, no. 4 (2001): 881–902. <https://www.jstor.org/stable/27865782>.
- Nufus, Achmad Busrotun, Sukron Mazid, Novitasari, Delfiyan Widiyanto, and Yasnanto. "Papua's Vertical Conflict in 2019: Existence of Free Papua Movement and United Nations Response." *Advances in Social Science, Education, and Humanities Research* 436 (2020): 1–5.
- Ramsbotham, Oliver. "The Analysis of Protracted Social Conflict: A Tribute to Edward Azar." *Review of International Studies* 31, no. 1 (January 2005): 109–26. <https://doi.org/10.1017/s0260210505006327>.
- Romli, Lili. "Pro-Kontra Pemekaran Papua: Sebuah Pelajaran Bagi Pemerintah Pusat," n.d. Accessed July 2021.
- Saul, Ben. "Was the Conflict in East Timor 'Genocide' and Why Does It Matter?" *Melbourne Journal International Law* 2 (2001). https://law.unimelb.edu.au/_data/assets/pdf_file/0003/1680222/Saul.pdf.
- Selden, Mark, Stephen Roskamm Shalom, and Richard Tanter. *Bitter Flowers, Sweet Flowers: East Timor, Indonesia, and the World Community*. Lanham, MD: Rowman & Littlefield Publishers, 2001.
- Simpson, Brad. "'Illegally and Beautifully': The United States, the Indonesian Invasion of East Timor and the International Community, 1974–76." *Cold War History* 5, no. 3 (2005): 281–315. <https://doi.org/10.1080/14682740500222028>.
- Suryawan, I Ngrah. "Dari Memoria Passionis Ke FORERI: Sejarah Politik Papua 1999-2000." *Paramita: Historical Studies Journal* 22, no. 2 (July 30, 2012). <https://doi.org/10.15294/paramita.v22i2.2116>.
- Vyver, Johan D. Van Der. "Self-Determination of the Peoples of Quebec Under International Law." *Journal of Transnational Law and Policy* 10, no. 1 (2000): 1–35.

Webster, David. "From Sabang to Merauke: Nationalist Secession Movements in Indonesia." *Asia Pacific Viewpoint* 48, no. 1 (April 2007): 85–98. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8373.2007.00332.x>.

Laporan Penelitian

Amnesty International. *Civil and Political Rights' Violations in Papua and West Papua*. Amnesty International, 2020.

Amnesty International. *"Dont Bother, Just Let Him Die": Killing with Impunity in Papua*. Jakarta Pusat, Indonesia: Amnesty International Indonesia, 2018.

Carley, Patricia. Rep. *Self-Determination: Sovereignty, Territorial Integrity, and the Right to Secession*, March 1996. <https://www.usip.org/sites/default/files/pwks7.pdf>.

Chauvel, Richard, and Ikrar Nusa Bhakti. *The Papua Conflict: Jakarta's Perceptions and Policies*. Washington, DC, United States of America: East-West Center Washington, 2004.

Institute for Policy Analysis of Conflict (IPAC). Rep. *Policy Miscalculations on Papua*. Institute for Policy Analysis of Conflict (IPAC), 2017.

International Institute for Strategic Studies. Rep. *The Military Balance*, 2019.

Kivimäki, Timo. *Initiating a Peace Process in Papua: Actors, Issues, Process, and the Role of the International Community*. Washington, DC, United States of America: East-West Center Washington, 2006.

Purwoko, Bambang, Gabriel Lele, Arie Ruhyanto, Ikra Aryantari, Finni Alqorina, Ibnu Nugroho, and Alfath Bagus PEI. Rep. *Tindak Kekerasan Di Papua (2010-2021)*, 2021.

Sugandi, Yulia. *Analisis Konflik Dan Rekomendasi Kebijakan Mengenai Papua*. Jakarta, Indonesia: Friedrich Ebert Stiftung Indonesia, 2008.

Wing, John, and Peter King. Rep. *Genocide in West Papua? The Role of the Indonesian State Apparatus and a Current Needs Assessment of the Papuan People*. Sydney, Australia: West Papua Project at the Centre for Peace and Conflict Studies, 2005.

Perjanjian dan Peraturan Perundang-Undangan

Negara Kesatuan Republik Indonesia. "Undang-Undang Dasar 1945." Dewan Perwakilan Rakyat RI. Accessed May 2021. <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>.

Peraturan Presiden Republik Indonesia. "Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2015 Tentang Kementerian Luar Negeri." Kementerian Luar Negeri, 2015. https://pih.kemlu.go.id/files/PERPRES_56_2015_KEMENTERIAN_LUAR_NEGERI.pdf.

- Undang-Undang Republik Indonesia. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2005 Tentang Pengesahan International Covenant on Civil and Political Rights.” Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, 2005. <https://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/-Regulasi-UU-No.-12-Tahun-2005-Tentang-Pengesahan-Kovenan-Internasional-Tentang-Hak-Hak-Sipil-dan-Politik-1552380410.pdf>.
- Undang-Undang Republik Indonesia. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1998 Tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat Di Muka Umum.” Badan Pembinaan Hukum Nasional, 1998. <https://www.bphn.go.id/data/documents/98uu009.pdf>.
- Undang-Undang Republik Indonesia. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2001 Tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua.” Dewan Perwakilan Rakyat RI. Accessed July 2021. https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2001_21.pdf.
- Undang-Undang Republik Indonesia. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 Tentang Tentara Nasional Indonesia.” Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, 2004. https://www.dpr.go.id/dokblog/dokumen/F_20150616_4760.PDF.
- Undang-Undang Republik Indonesia. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Propinsi Irian Jaya Tengah, Propinsi Irian Jaya Barat, Kabupaten Paniai, Kabupaten Mimika, Kabupaten Puncak Jaya, Dan Kota Sorong.” Kementerian Keuangan RI. Accessed July 2021. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1999/45TAHUN~1999UU.HTM>.
- United Nations Development Programme. “Human Development Index (HDI).” United Nations Development Programme, 2021. <http://hdr.undp.org/en/content/human-development-index-hdi>.
- United Nations Human Rights Office of High Commissioner. “International Covenant on Civil and Political Rights.” United Nations Human Rights Office of High Commissioner, 1966. <https://www.ohchr.org/en/professionalinterest/pages/ccpr.aspx>.

Situs Web

- Aditya, Aldzah Fatimah. “Ini 5 Suku Unik Di Papua: Mahir Mengukir Hingga Merancang Rumah Tinggi.” Edited by Yogi Pasha. IDN Times. IDN Times, September 6, 2019. <https://jabar.idntimes.com/life/education/aldzah-fatimah-aditya/mahir-mengukir-hingga-merancang-rumah-tinggi-ini-5-suku-unik-di-papua-regional-jabar/3>.
- Adryamarthanino, Verelladevanka. “Pemberontakan DI/TII Di Jawa Barat.” Edited by Nibras Nada Nailufar. Kompas.com. Kompas.com, April 10, 2021.

- <https://www.kompas.com/stori/read/2021/04/10/101826479/pemberontakan-di-tii-di-jawa-barat?page=all>.
- Al Jazeera. "More than 16,000 Flee Unrest in Indonesia's Papua Region." Al Jazeera Indonesia. Al Jazeera, October 7, 2019. <https://www.aljazeera.com/news/2019/10/07/more-than-16000-flee-unrest-in-indonesias-papua-region/>.
- Annur, Cindy Mutia. "Indonesia Peringkat Ke-4 Negara Berpenduduk Terbanyak Dunia." Edited by Muhammad Ahsan Ridhoi. Databoks, December 15, 2020. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/15/indonesia-peringkat-ke-4-negara-berpenduduk-terbanyak-dunia>.
- Anwar, Ilham Choirul. "Mengenal Apa Itu Trias Politica Yang Diterapkan Di Indonesia." Edited by Yandri Daniel Damaledo. Tirto.id. Tirto.id, December 2, 2021. <https://tirto.id/mengenal-apa-itu-trias-politica-yang-diterapkan-di-indonesia-f7Do>.
- Amindoni, Ayomi. "Masyarakat Adat Biak Yang Terancam Tersingkir Proyek Bandar Antariksa Pertama Indonesia - 'Kami Sedang Bicara Harga Diri Kami, Nasib Masa Depan Kami Di Atas Tanah Kami'." BBC News. BBC, April 3, 2021. <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-56608192>.
- Amnesty International Indonesia. "Polisi Dan Militer Membunuh Di Luar Hukum Hampir 100 Orang Di Papua Selama 2010-2018 Tanpa Akuntabilitas." Amnesty International Indonesia, July 2, 2018. <https://www.amnesty.id/indonesia-polisi-dan-militer-membunuh-di-luar-hukum-hampir-100-orang-di-papua-selama-2010-2018-tanpa-akuntabilitas/>.
- Ardanawati, Indira. "Sejarah Transmigrasi Orang Jawa Ke Papua." tirto.id. Tirto.id, August 22, 2019. <https://tirto.id/sejarah-transmigrasi-orang-jawa-ke-papua-egJs>.
- Ariyanti, Fiki. "Duka Masyarakat Adat Selama 50 Tahun Freeport Keruk Bumi Papua." liputan6.com. Liputan6, April 2, 2017. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2907394/duka-masyarakat-adat-selama-50-tahun-freeport-keruk-bumi-papua>.
- Astawa, I Putu Ari. "Integrasi Nasional." *Materi Kuliah Kewarganegaraan. Reading*, 2017. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pondidikan_1_dir/6bfed1ab6721a7e36e217799d6017460.pdf.
- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila RI. "Apa Maksud Dari Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka?" BPIP. Accessed May 2021. <https://bpip.go.id/bpip/berita/1035/488/apa-maksud-dari-pancasila-sebagai-ideologi-terbuka.html>.
- Badan Pusat Statistik, and Kementerian Dalam Negeri RI. "Hasil Sensus Penduduk 2020." Badan Pusat Statistik, 2020.

- <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>.
- Badan Pusat Statistik. "Data Nasional 2018 (Metode Baru)." Badan Pusat Statistik, 2020. <https://ipm.bps.go.id/data/nasional>.
- Badan Pusat Statistik. "Data Papua 2018 (Metode Baru)." Badan Pusat Statistik, 2020. <https://ipm.bps.go.id/data/provinsi/metode/baru/9400>.
- Badan Pusat Statistik. "Data Papua Barat 2018 (Metode Baru)." Badan Pusat Statistik, 2020. <https://ipm.bps.go.id/data/provinsi/metode/baru/9100>.
- Badan Pusat Statistik. "Luas Daerah Dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi 2019." Badan Pusat Statistik. Accessed May 2021. https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/U FpWMmJZOVZIZTJnc1pXaHhDV1hPQT09/da_01/1.
- Badan Pusat Statistik. "Mengulik Data Suku Di Indonesia." Badan Pusat Statistik, 2010. <https://www.bps.go.id/news/2015/11/18/127/mengulik-data-suku-di-indonesia.html>.
- Badan Pusat Statistik. "Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi (Persen) Tahun 2019-2020." Badan Pusat Statistik, 2021. <https://www.bps.go.id/indicator/23/192/1/persentase-penduduk-miskin-menurut-provinsi.html>.
- BBC News. "Papua Protests: Racist Taunts Open Deep Wounds." BBC News. BBC, August 23, 2019. <https://www.bbc.com/news/world-asia-49434277>.
- BBC News Indonesia. "Bentrok Di Timika, Satu Orang Tewas." BBC News Indonesia. BBC, October 10, 2011. https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2011/10/111010_freeporcelash.
- BBC News Indonesia. "Kota Oxford Beri Penghargaan Untuk Aktivis Pro-Kemerdekaan Papua Benny Wenda, Pemerintah RI Mengecam." BBC News Indonesia. BBC News Indonesia, July 18, 2019. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-49026849>.
- Belarminus, Robertus, ed. "KALEIDOSKOP 2019: Kerusuhan Di Papua, Buntut Kasus Rasial Dan Hoaks." KOMPAS.com. Kompas.com, December 30, 2019. <https://regional.kompas.com/read/2019/12/30/07000031/kaleidoskop-2019--kerusuhan-di-papua-buntut-kasus-rasial-dan-hoaks?page=all>.
- Bernie, Mohammad. "Kondisi Kesehatan Di Papua Disebut Tak Berubah 20 Tahun Terakhir." Edited by Hendra Friana. Tirto.id. Tirto.id, November 15, 2019. <https://tirto.id/kondisi-kesehatan-di-papua-disebut-tak-berubah-20-tahun-terakhir-elKm>.
- Bonasir, Rohmatin. "Benny Wenda: Otsus Tidak Pernah Ubah Rakyat Papua." BBC News Indonesia. BBC News Indonesia, December 1, 2014.

https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2014/12/141128_papua_separatis_tanya_jawab.

CNN Indonesia. “Balai Bahasa Catat Ada 414 Bahasa Daerah Di Papua.” CNN Indonesia, November 10, 2019. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20191110022209-241-446978/balai-bahasa-catat-ada-414-bahasa-daerah-di-papua>.

CNN Indonesia. “Jokowi Naikkan Dana Otsus Papua Dan Papua Barat Jadi Rp7,8 T.” CNN Indonesia, August 17, 2020. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200817125105-532-536504/jokowi-naikkan-dana-otsus-papua-dan-papua-barat-jadi-rp78-t>.

CNN Indonesia. “Kemendikbud: 21,9 Persen Penduduk Papua Buta Aksara.” CNN Indonesia, September 5, 2020. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200904205645-20-543021/kemendikbud-219-persen-penduduk-papua-buta-aksara>.

CNN Indonesia. “Kapolri: Benny Wenda, ULMWP Dan KNPB Ada Di Balik Rusuh Papua.” CNN Indonesia, September 5, 2019. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190905142439-20-427817/kapolri-benny-wenda-ulmwp-dan-knpb-ada-di-balik-rusuh-papua>.

CNN Indonesia. “Otsus Papua, Di Antara Perpanjangan Dan Penolakan.” CNN Indonesia, January 21, 2021. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210119104745-20-595497/otsus-papua-di-antara-perpanjangan-dan-penolakan>.

CNN Indonesia. “Tim Kemanusiaan: Konflik Nduga Renggut 182 Korban Jiwa.” CNN Indonesia, August 14, 2019. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190814152018-20-421279/tim-kemanusiaan-konflik-nduga-renggut-182-korban-jiwa>.

DetikNews. “4 Pelanggaran HAM Di Kongres Rakyat Papua III.” detikNews, November 4, 2011. <https://news.detik.com/berita/d-1760261/4-pelanggaran-ham-di-kongres-rakyat-papua-iii>.

DetikTravel. “Luas Wilayah Indonesia Lengkap Daratan Dan Lautan.” DetikTravel, November 20, 2020. <https://travel.detik.com/travel-news/d-5262317/luas-wilayah-indonesia-lengkap-daratan-dan-lautan>.

Deutsche Welle. “Memperingati 20 Tahun Referendum Timor Timur.” Deutsche Welle, August 30, 2019. <https://www.dw.com/id/memperingati-20-tahun-referendum-timor-timur/a-50223772>.

Erdianto, Kristian. “Pemerintah Dan Freeport Disebut Merampas Hak Tanah Adat Suku Amungme.” Edited by Krisiandi. KOMPAS.com. KOMPAS.com, February 24, 2017. <https://nasional.kompas.com/read/2017/02/24/16342521/pemerintah.dan.freeport.disebut.merampas.hak.tanah.adat.suku.amungme?page=all>.

- Firman, Tony. "Ribuan Tahun Orang Melanesia Di Indonesia." Edited by Nurul Qomariyah Pramisti. Tirtoid. Tirtoid, August 29, 2016. <https://tirtoid/ribuan-tahun-orang-melanesia-di-indonesia-bEYN>.
- FocusEconomics. "Indonesia Economic Outlook." FocusEconomics, November 17, 2020. <https://www.focus-economics.com/countries/indonesia>.
- Gischa, Serafica. "Makna Dalam Pembukaan UUD 1945." Kompas.com. Kompas.com, May 26, 2020. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/26/160000469/makna-dalam-pembukaan-uud-1945?page=all>.
- Hawksworth, John, Rob Clarry, and Hannah Audino. Rep. *The Long View: How Will the Global Economic Order Change by 2050?* PriceWaterhouse Coopers LLP, 2017.
- Hayward-Jones, Jenny. "Melanesia New Voices: Investing in the Next Generation." Lowy Institute. Lowy Institute, June 26, 2015. <https://www.loyyinstitute.org/publications/melanesia-new-voices-investing-next-generation>.
- Hendartyo, Muhammad. "Sebanyak 30 Wajib Pajak Dapat Penghargaan." Edited by Rahma Tri. Tempo.co, March 13, 2019. <https://bisnis.tempo.co/read/1184748/sebanyak-30-wajib-pajak-dapat-penghargaan-termasuk-freeport>.
- Human Rights Watch. "Indonesia: Investigate Deaths of Papuan Protesters." Human Rights Watch, October 28, 2020. <https://www.hrw.org/news/2019/09/07/indonesia-investigate-deaths-papuan-protesters>.
- Humas Kemenko Polhukam RI. "Wiranto." Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan, September 26, 1999. <https://polkam.go.id/wiranto/>.
- Idris, Muhammad. "Tanah Adat Dijadikan Proyek Infrastruktur, Bagaimana Pembebasannya?" detikFinance, April 4, 2017. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3464655/tanah-adat-dijadikan-proyek-infrastruktur-bagaimana-pembebasannya>.
- Indonesia Investments. "General Economic Outline of Indonesia." Indonesia Investments. Accessed May 2021. <https://www.indonesia-investments.com/culture/economy/general-economic-outline/item251>.
- Indonesia Investments. "Produk Domestik Bruto Indonesia." Indonesia Investments, October 7, 2020. <https://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/produk-domestik-bruto-indonesia/item253>.
- International Institute for Strategic Studies. "About Us." International Institute for Strategic Studies. Accessed July 2021. <https://www.iiss.org/about-us>.

- Iswara, Made Anthony. "Dana Otsus Tak Kunjung Menyejahterakan Papua & Papua Barat." Edited by Farida Susanty. Tirtoid. Tirtoid, March 12, 2021. <https://tirtoid.id/dana-otsus-tak-kunjung-menyejahterakan-papua-papua-barat-gaXF>.
- Itsnaini, Faqihah M. "Misi Garuda: Peran Indonesia Menjaga Perdamaian Dunia Lewat Kontingen Garuda." Detiknews, March 13, 2021. <https://news.detik.com/berita/d-5491938/misi-garuda-peran-indonesia-menjaga-perdamaian-dunia-lewat-kontingen-garuda>.
- Kementerian Agama RI. "Data Umat Berdasar Jumlah Pemeluk Agama Menurut Agama." Pusat Data Kementerian Agama RI. Accessed April 2021. <https://data.kemenag.go.id/agamashboard/statistik/umat>.
- Kementerian Agama RI. "Penduduk Menurut Wilayah Dan Agama Yang Dianut." Kementerian Agama RI, May 8, 2013. <https://pkub.kemenag.go.id/files/pkub/file/file/Data/zuqi1368036766.pdf>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. "Mendikbud: Perlu Sinergi Dalam Membangun Pendidikan Di Papua Dan Papua Barat." Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, July 17, 2018. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/07/mendikbud-perlu-sinergi-dalam-membangun-pendidikan-di-papua-dan-papua-barat>.
- Kementerian Luar Negeri RI. "Geografi." Kementerian Luar Negeri RI. Accessed May 2021. <https://kemlu.go.id/nur-sultan/id/pages/geografi/41/etc-menu>.
- Kementerian Luar Negeri RI. "Perkembangan Kementerian Luar Negeri." Kementerian Luar Negeri RI, March 27, 2019. https://kemlu.go.id/portal/id/read/26/tentang_kami/perkembangan-kementerian-luar-negeri.
- Kementerian Luar Negeri. "Penyampaian Prioritas Politik Luar Negeri Republik Indonesia 2019-2024," October 29, 2019. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/725/pidato/penyampaian-prioritas-politik-luar-negeri-republik-indonesia-2019-2024>.
- Komisi V DPR RI. "Daya Beli Masyarakat Papua Melesu." Dewan Perwakilan Rakyat, June 6, 2018. <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/21056/t/javascript;>
- KOMPAS.com. "Greenpeace Rekam Ancaman Deforestasi Hutan Papua." KOMPAS.com. Kompas.com, October 19, 2008. <https://ekonomi.kompas.com/read/2008/10/19/14164325/greenpeace.rekam.ancaman.deforestasi.hutan.papua>.
- Krisnawati, Ega. "Apa Saja Ancaman Terhadap Integrasi Nasional Indonesia?" Edited by Yandri Daniel Damaledo. Tirtoid. Tirtoid, February 22, 2021. <https://tirtoid.id/apa-saja-ancaman-terhadap-integrasi-nasional-indonesia-gavr>.

- Kumparan. "Apa Arti Sumpah Pemuda Bagi Bangsa Indonesia?" Kumparan. Kumparan, October 27, 2020. <https://kumparan.com/berita-hari-ini/apa-arti-sumpah-pemuda-bagi-bangsa-indonesia-1uT0fFAmjoh/full>.
- Kumparan. "Keberagaman Ras Di Indonesia: Ciri Dan Persebarannya." Kumparan. Kumparan, October 17, 2020. <https://kumparan.com/berita-hari-ini/keberagaman-ras-di-indonesia-ciri-dan-persebarannya-1uP3Pn0n6mF/full>.
- Kumparan. "Macam-Macam Ras Di Indonesia Dan Penyebarannya." Kumparan. Kumparan, October 14, 2020. <https://kumparan.com/berita-hari-ini/macam-macam-ras-di-indonesia-dan-penyebarannya-1uNrQeuhUgv/full>.
- Kumparan. "Pembagian Lembaga Negara Dalam Konsep Trias Politica." Kumparan. Kumparan, January 21, 2021. <https://kumparan.com/berita-update/pembagian-lembaga-negara-dalam-konsep-trias-politica-1v1QM0XoAeA/full>.
- Kumparan. "Suku Bangsa Di Indonesia Yang Tersebar Dalam 34 Provinsi." Kumparan. Kumparan, December 3, 2020. <https://kumparan.com/berita-update/suku-bangsa-di-indonesia-yang-tersebar-dalam-34-provinsi-1ui1z7EUbrt/full>.
- Kusuma, Bayu Dwi Mardana. "Di Antara Perairan Surgawi Papua, Leluhur Nusantara Membuat Coretan Unik Tentang Perjalanan Manusia." *National Geographic Indonesia*, December 3, 2019. <https://nationalgeographic.grid.id/read/131936610/di-antara-perairan-surgawi-papua-leluhur-nusantara-membuat-coretan-unik-tentang-perjalanan-manusia?page=all>.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. "Catatan Akhir Tahun: Indonesia Masih Menjadi Surga Penemuan Spesies Baru." *Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*, January 2, 2015. <http://lipi.go.id/berita/single/Catatan-Akhir-Tahun-Indonesia-Masih-Menjadi-Surga-Penemuan-Spesies-Baru/11900>.
- Leung, Hillary. "What to Know About the Protests in Indonesia's West Papua." *Time*. *Time*, August 29, 2019. <https://time.com/5664107/indonesia-west-papua-independence-protests/>.
- Liputan 6. "Penembakan Mako Tabuni Hingga Tewas Disesali." *liputan6.com*, June 16, 2012. <https://www.liputan6.com/news/read/413188/penembakan-mako-tabuni-hingga-tewas-disesali>.
- Nursalikhah, Ani. "Kematian Ibu Melahirkan Di Papua Tertinggi Di Indonesia." *Republika Online*. *Republika Online*, December 12, 2019. <https://republika.co.id/berita/q2eji3366/kematian-ibu-melahirkan-di-papua-tertinggi-di-indonesia>.
- Marsudi, Retno L. P. "Penyampaian Prioritas Politik Luar Negeri Republik Indonesia 2019-2024." *Kementerian Luar Negeri RI*, October 29, 2019.

<https://kemlu.go.id/download/L3NpdGVzL3B1c2F0L0RvY3VtZW50cy9QaWRhdG8vTWVubHUvTWVkaWEIMjBCcmllZmluZyUyME1lbmx1JTIwUkkIMjAtJTIwUHJpb3JpdGFzJTIwUG9sdWdyaSUyMDIwMTkIMjAtJTIwMjAyNC5wZGY=>.

- Mustinda, Lusiana. "Batas Wilayah Indonesia Sebelah Timur, Barat, Utara Dan Selatan." D28etikTravel, October 28, 2020. <https://travel.detik.com/travel-news/d-5231743/batas-wilayah-indonesia-sebelah-timur-barat-utara-dan-selatan>.
- Pandjaitan, Luhut Binsar. "Profil." Luhut Binsar Pandjaitan. Accessed May 2021. <https://luhutpandjaitan.id/profil/>.
- Papua Inside. "Ruh Otonomi Khusus Yang Hilang." Papua Inside, April 10, 2021. <https://papuainside.com/ruh-otonomi-khusus-yang-hilang/>.
- Perdana, Agni Vidya. "Profil Prabowo Subianto, Menteri Pertahanan." Kompas.com. Kompas.com, October 23, 2019. <https://www.kompas.com/tren/read/2019/10/23/094025465/profil-prabowo-subianto-menteri-pertahanan>.
- Pillalamarri, Akhilesh. "The Origins of Hindu-Muslim Conflict in South Asia." The Diplomat. The Diplomat, March 16, 2019. <https://thediplomat.com/2019/03/the-origins-of-hindu-muslim-conflict-in-south-asia/>.
- Poa, Jade, Ikhwan Hastanto, Adi Renaldi, Prima Sulistya, and Rani Rahayu. Translated by Jade Poa. A Timeline of the Ongoing West Papua Protests Taking Over Java. Vice, August 27, 2019. <https://www.vice.com/en/article/8xwn4b/a-timeline-of-the-ongoing-west-papua-protests-taking-over-java>.
- Prabowo, Gama. "Sejarah Runtuhnya Yugoslavia." Edited by Serafica Gischa. Kompas.com. Kompas.com, December 1, 2020. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/01/141107069/sejarah-runtuhnya-yugoslavia>.
- Pratama, Oki. Kementerian Kelautan dan Perikanan, July 1, 2020. <https://kkp.go.id/djprl/artikel/21045-konservasi-perairan-sebagai-upaya-menjaga-potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia>.
- Prinada, Yuda, and Iswara N. Raditya. "Sejarah Peristiwa PKI Madiun 1948: Latar Belakang & Tujuan Musso." Tirto.id. Tirto.id, February 15, 2021. <https://tirto.id/sejarah-peristiwa-pki-madiun-1948-latar-belakang-tujuan-musso-gad2>.
- Putri, Arum Sutrisni. "Pembukaan UUD 1945: Makna Dan Pokok Pikiran." Kompas.com. Kompas.com, January 23, 2020. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/23/160000669/pembukaan-uud-1945-makna-dan-pokok-pikiran?page=all>.

- Putri, Arum Sutrisni. "Pengertian 4 Pilar Kebangsaan Dan Tujuannya." Edited by Nibras Nada Nailufar. Kompas.com. Kompas.com, December 19, 2019. <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/19/070000569/pengertian-4-pilar-kebangsaan-dan-tujuannya?page=all>.
- Pratama, Cahya Dicky. "Indeks Pembangunan Manusia: Konsep Dan Dimensinya." Edited by Serafica Gischa. KOMPAS.com. KOMPAS.com, December 8, 2020. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/08/150314969/indeks-pembangunan-manusia-konsep-dan-dimensinya?page=all>.
- Puspitarini, Margaret. "Banyak Alasan Pendidikan Papua Tak Kunjung Maju." okeNews, June 3, 2014. <https://news.okezone.com/read/2014/06/03/373/993345/banyak-alasan-pendidikan-papua-tak-kunjung-maju>.
- Rachmawati. "Kaleidoskop 2019: Pengepungan Asrama Mahasiwa Papua Di Surabaya." KOMPAS.com. Kompas.com, August 23, 2019. <https://surabaya.kompas.com/read/2019/12/26/06360081/kaleidoskop-2019-pengepungan-asrama-mahasiwa-papua-di-surabaya?page=all>.
- Rajah, Roland. "Indonesia's Economy: Between Growth and Stability." Lowy Institute. Lowy Institute, August 15, 2018. <https://www.lowyinstitute.org/publications/indonesia-economy-between-growth-and-stability#sec35686>.
- Ramdhani, Gilar. "Mahfud MD: Kontrak Karya Freeport Hanya Bisa Diakhiri Dengan Kontrak Baru." Liputan6. Liputan6, December 26, 2018. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3856808/mahfud-md-kontrak-karya-freeport-hanya-bisa-diakhiri-dengan-kontrak-baru>.
- Raul, ed. "The World's \$86 Trillion Economy Visualized in One Chart." HowMuch. Accessed May 2021. <https://howmuch.net/articles/the-world-economy-2018>.
- Raul, ed. "Visualizing Purchasing Power Parity by Country - The World Economy by GDP (PPP)." HowMuch. Accessed May 2021. <https://howmuch.net/articles/the-world-economy-ppp-2018>.
- Setiawan, Sakina Rakhma Diah. "6 Sektor Penyumbang Pajak Terbesar RI, Siapa Yang Tertinggi?" Kompas.com. Kompas.com, August 3, 2019. <https://money.kompas.com/read/2019/08/03/144800626/6-sektor-penyumbang-pajak-terbesar-ri-siapa-yang-tertinggi-?page=all>.
- Singh, Bilveer. "Why Is West Papua in Constant Turmoil?" The Diplomat. The Diplomat, September 12, 2019. <https://thediplomat.com/2019/09/why-is-west-papua-in-constant-turmoil/>.
- Situmorang, Anggun P. "Sejarah Freeport Indonesia Hingga Jadi Rebutan Negara Maju." Merdeka.com, December 21, 2018.

- <https://www.merdeka.com/uang/sejarah-freeport-indonesia-hingga-jadi-rebutan-negara-maju.html>.
- Sucahyo, Nurhadi. "Habis Hutan Di Barat, Deforestasi Merambah Indonesia Bagian Timur." VOA Indonesia, February 11, 2021. <https://www.voaindonesia.com/a/habis-hutan-di-barat-deforestasi-merambah-indonesia-bagian-timur/5774162.html>.
- Sudrajat. "Separatisme Papua, Dukungan Gereja, Dan Kepala Daerah Bermuka Dua." detikNews, January 10, 2021. <https://news.detik.com/berita/d-5327745/separatisme-papua-dukungan-gereja-dan-kepala-daerah-bermuka-dua>.
- Tamarasari, Desi. "Pendekatan Hukum Adat Dalam Menyelesaikan Konflik Masyarakat Pada Daerah Otonom." *Jurnal Kriminologi Indonesia* 2, no. 1 (January 2002): 37–47.
- Tempo.co. "300 Ribu Hektar Hutan Papua Rusak Tiap Tahun." Tempo. Tempo.co, August 10, 2012. <https://nasional.tempo.co/read/422649/300-ribu-hektar-hutan-papua-rusak-tiap-tahun/full&view=ok>.
- Tempo.co. "Dulu Ada Operasi Koteka, Program 'Membusanakan' Masyarakat Papua." Edited by Rini Kustiani. Tempo.co. Tempo.co, November 8, 2020. <https://travel.tempo.co/read/1403367/dulu-ada-operasi-koteka-program-membusanakan-masyarakat-papua>.
- United Liberation Movement for West Papua (ULMWP). "Westminster Declaration." United Liberation Movement for West Papua (ULMWP). Accessed July 2021. <https://www.ulmwp.org/westminster-declaration>.
- United Nations State Members. "International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights." In *United Nations Human Right Office of the High Commissioner*, 1966. <https://www.ohchr.org/en/professionalinterest/pages/cescr.aspx>.
- Utami, Silmi Nurul. "Daftar Barang Tambang Di Seluruh Provinsi Di Indonesia Dan Kegunaannya." Edited by Nibras Nada Nailufar. Kompas.com. Kompas.com, January 31, 2021. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/31/170917169/daftar-barang-tambang-di-seluruh-provinsi-di-indonesia-dan-kegunaannya>.
- Wadrianto, Glori K., ed. "Orang Asli Di Papua Barat Cuma 51 Persen." KOMPAS.com. Kompas.com, January 11, 2011. <https://nasional.kompas.com/read/2011/01/11/14042612/~Regional~Indonesia%20Timur>.
- Welianto, Ari. "Pengaruh Letak Astronomis Indonesia." Kompas.com. Kompas.com, July 3, 2020. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/03/131500869/pengaruh-letak-astronomis-indonesia?page=all>.

- Weya, Yanuarius. "Ini Data Jumlah OAP Di Papua Yang Diumumkan Gubernur." *Suara Papua*, October 24, 2020. <https://suarapapua.com/2020/10/24/ini-data-jumlah-oap-di-papua-yang-diumumkan-gubernur/>.
- Widadio, Nicky Aulia. "Hujan Ekstrem Dan Kerusakan Hutan Sebabkan Banjir Papua." *Anadolu Ajansı*, March 18, 2019. <https://www.aa.com.tr/id/nasional/hujan-ekstrem-dan-kerusakan-hutan-sebabkan-banjir-papua/1421332>.
- Widyananda, Rakha Fahreza. "13 Tujuan Politik Luar Negeri Indonesia Beserta Pengertiannya, Wajib Diketahui Semua Halaman." *Merdeka.com*, September 18, 2020. <https://www.merdeka.com/jatim/13-tujuan-politik-luar-negeri-indonesia-beserta-pengertiannya-wajib-diketahui-kln.html?page=all>.
- World Bank. "GDP (Current US\$) - Indonesia." World Bank. Accessed May 2021. <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD?end=2019&locations=ID&start=1967&view=chart>.
- World Bank. "GDP Growth (Annual %) - Indonesia." World Bank. Accessed May 2021. <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG?locations=ID>.
- World Bank. "GDP per Capita Growth (Annual %) - Indonesia." World Bank. Accessed May 2021. <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.PCAP.KD.ZG?end=2019&locations=ID&start=1967&view=chart>.
- World Bank. "Indonesia Total Population." World Bank. Accessed July 2021. <https://data.worldbank.org/indicator/SP.POP.TOTL?locations=ID>.
- Yasmin, Puti. "Daftar Presiden Indonesia Dan Wakilnya Lengkap Dengan Biografi Singkat." *Detiknews*, April 24, 2020. <https://news.detik.com/berita/d-4990333/daftar-presiden-indonesia-dan-wakilnya-lengkap-dengan-biografi-singkat>.
- Yasmin, Puti. "Kondisi Geografis Pulau Papua Dan Maluku Berdasarkan Peta." *DetikTravel*, August 18, 2020. <https://travel.detik.com/travel-news/d-5137907/kondisi-geografis-pulau-papua-dan-maluku-berdasarkan-peta>.